

## TAJUK RENCANA

### Politik Bebek Panggang

**PRESIDEN** Joko Widodo membuat kejutan, mengajak tiga bakal calon presiden (Bacapres) 2024 yaitu Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan untuk makan siang bersama di Istana Merdeka, Jakarta, Senin 1(30/10). Ketiga capres tersebut mengenakan batik lengan panjang, terlihat akrab.

Posisi meja makan juga dibuat bundar, sehingga semuanya terlihat dalam satu kesatuan. Apa menunya? Beberapa di antaranya adalah ayam nasi putih, soto lamongan, ayam kodok, sapi lada hitam dan bebek panggang. Selain itu tampak juga cumi goreng, udang goreng telur asin, kaylan cah sapi hingga sajian minuman es serta jus jeruk.

Kesan masing-masing bacapres merasa gembira. Presiden menekankan akan independen. Bahkan dalam pembicaraan tersebut, terungkap Presiden sudah memerintahkan semua jajaran aparat harus netral dan independen.

Kita tak perlu menduga-duga dengan prasangka buruk. Yang pasti politik makan siang di meja bundar semacam ini dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik, antara kontestan pemilihan presiden dan masyarakat, serta mempromosikan nilai-nilai kerukunan dalam politik. Namun, penting untuk memahami bahwa hasil pemilihan tetap akan ditentukan pemilih pada hari pemilihan. Pertemuan semacam ini hanya merupakan bagian dari proses demokrasi yang lebih besar.

Dalam politik ada adagium, *tidak ada makan siang yang gratis*. Adalah pernyataan umum yang mencerminkan kenyataan, dalam politik, seringkali ada pertukaran atau pengaruh yang terlibat dalam keputusan dan tindakan politik. Hal ini bisa berarti bahwa politisi atau kelompok politik seringkali memiliki motif atau kepentingan tertentu yang mendasari tindakan mereka. Di beberapa kasus, dapat mencakup penerimaan atau pemberian uang atau dukungan politik dalam pertukaran atas kebijakan atau tindakan tertentu.

Adagium tersebut ingin mengingatkan bahwa tindakan politik seringkali didasari kepentingan politik, ekonomi, atau pribadi, dan tidak selalu berdasarkan niat baik atau kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya keterbukaan, transparansi, dan etika dalam politik untuk menjaga agar kebijakan dan tindakan politik benar-benar melayani kepentingan publik. Namun dalam peristiwa makan siang di Istana Negara, mengisyaratkan agar masing-masing capres menjaga pendukungnya selalu menjaga kerukunan bersama.

Ada pesan apakah dalam peristiwa tersebut? Apa yang dilakukan Presiden Jokowi adalah suatu sikap yang memang harus dilakukan sebagai seorang negarawan. Presiden memperlakukan semua capres yang sama. Suasana yang akrab antara Presiden serta Ganjar Pranowo, Prabowo dan Anies Baswedan memberikan sinyal menuju kerukunan. Paling tidak ada upaya untuk menurunkan tensi politik yang mulai memanas akhir-akhir ini.

Menjaga kerukunan bangsa selama pemilihan umum (pemilu) yang tinggal menghitung hari, adalah suatu tugas penting untuk memastikan proses demokrasi berjalan dengan baik dan tanpa konflik. Dan makan siang sambil menikmati bebek panggang, mensinyalkan bahwa kerukunan sangat penting, semua pendukung bacapres harus bisa menjaga kebersamaan.

Gerakan menjaga persatuan dan kesatuan harus melibatkan seluruh masyarakat, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, media, dan warga negara. Semua capres harus selalu melakukan pendekatan yang inklusif dan berfokus pada transparansi, integritas, dan partisipasi yang sehat. Sehingga, meminimalkan potensi konflik dan menjaga stabilitas bangsa selama pemilihan umum. Bebek panggang mengingatkan, agar bangsa ini jangan terpengang kebhinnekaannya, hanya karena beda pilihan. (\*)

# Memahami Milenial, Mewaspada Golput

**BERITA** berjudul '16 Guru Besar Laporkan Anwar Usmani (KR, 27/10) menarik dicermati. Tidak saja terkait kisruh putusan MK. Tapi juga relevansinya dengan fakta ancaman golput berkaitan dengan pilpres.

Kaum muda milenial di era *now* jelas sangatlah dibutuhkan untuk berpartisipasi pada pesta demokrasi : pileg maupun pilpres. Argumen yang mendasari karena jumlah kaum milenial sangat dominan dalam struktur demografi dan mereka menjadi target dari suara kemenangan dan kemenangan di pesta demokrasi.

Di satu sisi, kaum milenial jelas sangat melek teknologi, familiar dengan internet dan responsif dengan arus demokrasi. Namun disisi lain, mereka sangat rentan dengan isu-isu kekinian, termasuk kontroversi dibalik hasil putusan MK.

### Menjadi Bumerang

Data LSI pada 2013, jumlah generasi milenial 27,6% (masih minoritas). Pada 2018, menjadi 39,1% dan kini generasi milenial di 2023 jumlahnya sudah mencapai sekitar 52%. Dominasi mereka dapat mengubah kultur dan demokrasi. Sehingga kisruh dan kontroversi putusan MK akan dicerna secara objektif. Realita ini dipastikan akan mempengaruhi keputusan pada saat hajatan pesta dalam demokrasi, terutama pilpres mendatang.

Hadirnya Gibran yang mewakili kaum muda di pesta demokrasi memang diharapkan membawa perubahan pada tatanan demokrasi. Tapi cara dan manuvernya justru bisa menjadi bumerang karena sangat dipaksakan dan sangat etidak sehat.

Kontroversi dibalik putusan MK yang berbuntut pelaporan semua hakim MK ke Majelis Kehormatan yang dipimpin Jimly Asshiddiqie menegaskan adanya ketidakberesan terhadap marwah demokrasi. Ini tentu sangat rentan terha-

### Edy Purwo Saputro

dap masa depan dibalik hasil pesta demokrasi. Logis jika kemudian dalam sidang etik terbuka muncul kontroversi tentang akal sehat, akal bulus hingga akal fulus. Karena realitas yang berkembang mengibiri akal sehat berdalih syahwat kekuasaan dengan ragam akal bulus



ILUSTRASI JOS

yang dibalut dengan label akal fulus. Pastinya tanpa fulus tidak mungkin akan bisa memuluskan akal bulus yang kemudian mengibiri akal sehat dibalik demokrasi.

Apa yang dipertontonkan para penguasa dan petinggi parpol ini jelas akan melukai harkat dan esensi demokrasi. Era reformasi yang digelorkan untuk berakhirnya era orde baru ternyata justru semakin parah situasinya. KKN di era orde baru yang ditentang orde reformasi, kini ternyata justru semakin subur, bahkan melahirkan dinasti politik dan politik dinasti yang mengakar hampir di semua daerah. Semua fakta sebulan terakhir akan terus diingat, dicerna dan dianalisis kaum muda milenial se-

belum memutuskan pada hari eHi pilpres mendatang.

### Ancaman Golput

Fakta itu semua bisa menjadi ancaman serius terhadap golput, terutama dari kaum muda milenial ketika mereka émarahi melihat situasi yang berkembang. Data LSI hasil pilpres 2019 angka golput 19,24%, dibandingkan data KPU tingkat golput 23,30% (Pilpres 2004), 27,45%

(2009) dan 30,42% pada pilpres 2014. Kilas balik golput muncul populer pada 1971 ketika orde baru berkuasa dengan kekuatannya yang lebih membungkam kehidupan demokrasi.

Data BPS Pemilu 2019 jumlah pemilih tercatat di daftar pemilih tetap (DPT) 192,77 juta orang dan yang menggunakan hak pilih 157,47 juta orang atau 81,69% dan yang tidak menggunakan hak pilih - golput 35,29 juta orang (sekitar 18,31%). Golput tertinggi di Jakarta 9,75 juta orang (termasuk pemilih di luar negeri) dan terendah Papua (4,3%). Kontroversi putusan MK, dinasti politik, kepongahan penguasa ñ petinggi partai dan perilaku mengibiri perundangan ñ regulasi bisa berdampak terhadap angka golput, terutama di kalangan kaum muda milenial.

\*)**Dr Edy Purwo Saputro**, dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Insiden Selokan Mataram

**BARU** saja Selokan Mataram dibuka kembali. Mungkin untuk memenuhi tuntutan masarakat yang khawatir lahan pertanian di sepanjang sisi Selatannya semakin kering. Namun mendadak terjadi insiden pada salah satu titik untuk Pondasi Tiang Tol Layang Bawen-Yogya di sisi tanggul Selokan Mataram pada Minggu pagi jebol sehingga air menggenangi pemukiman di sekitarnya. Lokasi tepatnya di Padukuhan Kadipiro Margodadi, Seyegan.

Hal itu seyogyanya tidak perlu terjadi. Apabila sebelum air dialirkan seluruh lubang-lubang yang disiapkan untuk tiang-tiang penopang jalan Tol Layang Bawen-Yogya yang dekat tanggul selokan, harus dipasang bis beton seukuran lubang pondasi. Kemudian sela bagian luarnya ditimbulk kembali dengan tanah. Agar saat air mengalir tekanan/desakan air (hukum Pascal) masih bisa ditahan lengkungan bis beton bersama tanah yang mengisi

celahnya.

Di dalam dunia kerja profesional dikenal adanya Penilaian Risiko Kerja (JRA) dan Analisa Keselamatan Kerja (JSA) yang merupakan Lampiran Proposal Ijin Kerja yang diajukan Perusahaan Pemenang Tender untuk dikaji bersama sebelum pekerjaan dimulai. Mestinya urutannya : (1) Semua titik fondasi yang dekat dgn selokan dan berisiko dijebol air harus digali tuntas bentuk lingkaran selagi selokan kering.

(2) Masukkan bis beton seukuran masing-masing lubang galian yang berisiko. sampai terpasang semua dan timbulk celahnya dengan tanah.

(3) Baru selokan dibuka kembali, sambil pekerjaan konstruksi sipil dilanjutkan. Dengan terjadinya insiden ini perlu diantisipasi kemungkinan adanya hambatan-hambatan lainnya di depan khususnya saat penggunaan crane.

**Abdul Rivai Harahap**  
(Pengawas/Ahli K3LL)

## Dukungan Yogya untuk Target Pariwisata 2023

**KEMENTERIAN** Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) 3,6 juta di tahun 2022 dengan realisasi 5,47 juta. Sementara di tahun 2023, Kemenparekraf menetapkan sasaran yang lebih tinggi yaitu 8,5 juta wisman dengan pergerakan wisatawan domestik sebanyak 1,4 miliar, didukung dengan berakhirnya status pandemi Covid-19 menjadi endemic.

Dari sisi ekonomi, Provinsi DIY merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sektor pariwisatanya lebih cepat pulih dibandingkan daerah lainnya. DIY sejak triwulan IV tahun 2020 di saat pandemi Covid-19 masih berlangsung, level PDRB telah melampaui tahun 2019, dengan lapangan usaha (LU) Jasa Pendidikan dan LU Informasi Komunikasi selama pandemi Covid-19 selalu tumbuh positif.

### Relatif Berimbang

DIY dapat pulih lebih cepat dibandingkan daerah lain karena sumber pertumbuhan lebih terdiversifikasi. Tingkat diversifikasi Yogyakarta terlihat dari indeks konsentrasi lapangan usaha yang terendah dibandingkan provinsi lain. Selain bertumpu kepada pariwisata, peran sektor non-pariwisata sekunder (di dalamnya industri pengolahan dan konstruksi) di Yogyakarta juga relatif berimbang. Sehingga apabila terjadi guncangan terhadap lapangan usaha tertentu, masih terdapat bantalan lapangan usaha yang lain.

Pelaku pariwisata Yogyakarta paling responsif terhadap guncangan dengan melakukan inovasi. Inovasi saat pandemi Covid-19 yang dilakukan antara lain program *staycation*, variasi menu makanan *take away*. Juga memiliki sertifikat *Cleanliness, Health, Safety & Environment* (CHSE), strategi komunikasi pemasaran online, dan event iconic pariwisata.

### Rahmad Hadi Nugroho

Kekuatan atraksi pariwisata DIY salah satunya adalah wisata sejarah terutama Kraton Yogyakarta. Menurut penelitian Suhud et.al. (2023), faktor yang menyebabkan wisatawan datang kembali di antaranya kualitas pelayanan, nilai yang diperoleh, kepuasan wisatawan, dan keterikatan emosional (rasa memiliki: keterikatan, keakraban, dan identitas). Namun demikian, jumlah wisman di salah satu atraksi yang menjadi unggulan pariwisata Yogyakarta (Candi Borobudur dan kawasan) tahun 2022 yang masih belum setinggi sebelum pandemi, menjadi peluang untuk ditingkatkan pada 2023. Dari laporan tahunan PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun 2022 mencapai 3,26 juta orang atau 50,9% dibanding sebelum pandemi (2019). Sementara realisasi wisatawan mancanegara 2022 baru mencapai 127,6 ribu orang atau 29,0% dari 2019.

### Penerbangan Domestik

Kemudian dari sisi konektivitas, dibandingkan Jakarta dan Bali yang memiliki penerbangan langsung masing-masing ke 23 negara dan 17 negara, Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) hanya memiliki penerbangan langsung ke-3 negara. Jadi sangat wajar kalau wisman ke Yogyakarta baru sekitar 64.107 orang hingga Agustus 2023. Kondisi yang tidak jauh berbeda dibandingkan sebelum pandemi di tahun 2019 yang 74.284 orang hingga bulan Agustus juga.

Sementara penerbangan do-

mestik hanya ke-12 destinasi dengan total kedatangan dan keberangkatan mencapai 2,58 juta orang hingga Agustus 2023. Bandingkan dengan Jakarta dan Bali masing-masing 43 destinasi dan 21 destinasi mencapai 12,18 juta orang dan 3,08 juta orang. Jumlah tersebut masih berpeluang untuk ditingkatkan mengingat kapasitas Bandara YIA dirancang dapat menampung hingga 20 juta penumpang per tahun, dengan didukung aksesibilitas kereta bandara, setara dengan bandara internasional lainnya seperti Bandara Soekarno Hatta.

Kapasitas kereta bandara dibandingkan jumlah keberangkatan penumpang hingga Agustus 2023, dapat mengangkut sekitar 86,4% dari jumlah keberangkatan penumpang. Selain itu, kepastian durasi waktu naik kereta sekitar 40 menit, lebih mudah bagi wisatawan untuk merencanakan perjalanannya.

\*)**Rahmad Hadi Nugroho**, Pengamat Sosial Ekonomi, mahasiswa MAP, Fisipol, UGM.

## Pojok KR

Jokowi jamu bacapres, gaungkan netralitas.  
-- **Pemerintah harus buktikan independen untuk semua.**

Manusia tak mampu hidup tanpa air, kata Bupati Bantul H Abdul Halim.  
-- **Jangan disia-siakan ketika air pas melimpah.**

Sehat jiwa, aset sangat penting.  
-- **Sehat nalar aset penting dalam pemilu mendatang.**

*Berabs*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Oeto Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankryk23@yahoo.com](mailto:iklankryk23@yahoo.com), [iklankryk13@gmail.com](mailto:iklankryk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)